

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketidak berhasilan dalam pembelajaran ini tidak cukup hanya melibatkan siswa sebagai penyebab utamanya, tetapi kualitas pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar. Kebanyakan dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang dominan, sehingga guru berfungsi sebagai sumber belajar (*teacher centered*) (Suryosubroto, 2009).

Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, tidak melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menyebabkan hasil belajar biologi yang dicapai kurang optimal baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penyajian proses pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi menyebabkan kejenuhan pada siswa, padahal karakteristik pembelajaran biologi lebih menekankan pada penguasaan materi dan berkaitan dengan ilmu – ilmu yang lainnya sehingga memerlukan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Siswa lebih memahami pelajaran biologi apabila siswa aktif mencari informasi, mengembangkan pengetahuan serta aktif bertanya tentang hal yang belum diketahuinya. Pembelajaran Biologi harus mampu mengikutsertakan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran (Noviani, 2011).

Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan hak belajarnya dalam membangun gagasannya sendiri sehingga siswa menjadi aktif. Salah satu cara untuk membangun siswa menjadi aktif adalah guru harus bisa menerapkan pembelajaran yang aktif, yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang mampu menggali kompetensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Salah satu pembelajaran aktif yang dapat menstimulus keaktifan siswa adalah dengan strategi *Learning Start with a Question* (LSQ) dipadukan dengan *Think Talk Write* (TTW).

Strategi LSQ merupakan strategi pembelajaran yang diawali dengan sebuah pertanyaan dari siswa itu sendiri sebelum melakukan proses pembelajaran. Sehingga nanti siswa mendapat pertanyaan dari teman – temannya itu sendiri. Strategi ini sangat cocok untuk merangsang keaktifan siswa sebelum memulai pembelajaran. Siswa diarahkan untuk memahami dan membuat pertanyaan mengenai hal – hal yang kurang dimengerti dan siswa juga diharapkan dapat menganalisa pertanyaan – pertanyaan yang muncul (Zaini,2008).

Strategi pembelajaran TTW lebih dikenal dengan pembelajaran individu dalam kelompok. Strategi TTW memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah siswa dapat berkembang. Selain itu dengan adanya ketiga aktivitas yaitu, melalui berpikir (*think*) yang dapat dilihat dari proses membaca suatu teks ataupun pertanyaan dari temannya, berbicara (*talk*) dilihat dari cara siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Melalui aktivitas *talk* ini diharapkan siswa dapat terampil berbicara dan berkomunikasi dengan baik. Aktivitas yang ketiga yaitu (*write*) atau menulis yang dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan diri sendiri kemudian menulis inti dari proses pembelajaran.

Strategi LSQ adalah strategi yang bagus untuk merangsang pemikiran siswa dalam membuat pertanyaan sebelum pembelajaran dimulai. Strategi LSQ dapat dipadukan dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* karena siswa dapat berpikir (*think*) mencari jawaban atas pertanyaan tadi, kemudian siswa

dapat mengkomunikasikan jawaban atas pertanyaan temannya melalui kegiatan presentasi (*talk*) serta siswa dapat membuat rangkuman atau kesimpulan melalui catatan kecil mengenai kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan (*Write*).

Hasil penelitian Suparman (2015) menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran yang menggunakan strategi LSQ dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa sedangkan menurut Rachmayanti (2012) menunjukkan bahwa penerapan strategi LSQ pada pokok bahasan ekosistem siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya sehingga akan berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Sholikhah (2009), menyatakan bahwa pembelajaran TTW dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Penelitian tersebut menggunakan strategi pembelajaran aktif yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif. Pembelajaran aktif dapat mengaktifkan siswa dengan adanya suatu kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Dengan adanya kerjasama tersebut maka akan mendorong terjadinya diskusi dan komunikasi antar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan LSQ dipadukan dengan TTW ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Ardianti (2013), yang menyatakan bahwa strategi LSQ dan TTW ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan hasil belajarnya. Strategi LSQ dipadukan dengan TTW ini yang pertama guru menerapkan LSQ dulu yang diawali pertanyaan dari siswa untuk siswa kemudian menerapkan TTW sehingga siswa dapat berpikir untuk mencari jawaban, mengkomunikasikan hasil dengan teman sekelompok kemudian membuat kesimpulan melalui catatan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu : Kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dibatasi oleh hal – hal yaitu :

a. Subjek penelitian

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016.

b. Objek penelitian

Strategi pembelajaran *learning start with a question* dipadukan dengan *think talk write*.

c. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi ranah kognitif yang diukur melalui tes pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan : Untuk mengkaji pengaruh penggunaan strategi *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru saat proses pembelajaran di kelas
 - b. Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dipadukan dengan *Think Talk Write* ini diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa
2. Bagi guru
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memilih strategi pembelajaran
 - b. Memberi masukan bagi guru mengenai manfaat strategi pembelajaran yang aktif
 - c. Membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi sekolah dan instansi pendidikan lainnya :
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran
 - b. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Biologi
 - c. Bahan referensi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut